

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Prasarana dan sarana jalan merupakan unsur penting dalam mendukung kelancaran aktivitas transportasi serta pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Infrastruktur jalan yang baik dapat meningkatkan mobilitas masyarakat, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta menunjang pengembangan wilayah. Kabupaten Bengkalis memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, khususnya di sektor perkebunan kelapa sawit, sehingga membutuhkan dukungan jaringan jalan yang memadai. Ruas Jalan Ketam Putih – Sekodi merupakan salah satu akses yang berperan penting dalam menunjang aktivitas masyarakat dan distribusi hasil perkebunan, sehingga diperlukan pembangunan dan peningkatan agar kondisi jalan tetap layak dan berfungsi optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis melaksanakan kegiatan Pembangunan dan Peningkatan Jalan Ketam Putih – Sekodi yang didanai melalui Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit Tahun Anggaran 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan sesuai dengan spesifikasi teknis serta mendukung kelancaran transportasi wilayah. Melalui pelaksanaan kegiatan magang pada proyek ini, penulis memperoleh pengalaman dan pemahaman langsung mengenai proses pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan, baik dari aspek teknis di lapangan maupun administrasi, sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.2 Tujuan Proyek

Tujuan yang ingin di capai adalah terlaksananya fisik pekerjaan konstruksi Peningkatan Jalan Ketam Putih – Sekodi (DBH SAWIT 2025) yang tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran dan hasil pekerjaan fisik peningkatan dan Pembangunan jalan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup proyek Pembangunan dan Peningkatan Jalan Ketam Putih – Sekodi (DBH Sawit 2025) meliputi seluruh kegiatan teknis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan fungsi jaringan jalan agar mampu menunjang pertumbuhan ekonomi, kelancaran distribusi hasil perkebunan, serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat di wilayah Kabupaten Bengkalis. Ruang lingkup ini disusun sejalan dengan tujuan proyek untuk menghasilkan pekerjaan konstruksi yang tepat mutu, tepat waktu, tepat sasaran, dan sesuai spesifikasi teknis.

1. Pekerjaan persiapan, meliputi mobilisasi peralatan dan tenaga kerja, pembersihan area pekerjaan, pengukuran dan pematokan trase jalan, serta pengaturan lalu lintas sementara guna menjamin keselamatan pengguna jalan dan kelancaran pelaksanaan proyek.
2. Pekerjaan tanah, yang meliputi pekerjaan galian dan timbunan badan jalan, perbaikan dan pemadatan tanah dasar, serta pengujian kepadatan untuk memastikan daya dukung tanah memenuhi persyaratan teknis sehingga struktur jalan mampu menahan beban lalu lintas sesuai rencana.
3. Pekerjaan lapis pondasi, meliputi pelaksanaan lapis pondasi bawah dan lapis pondasi atas sebagai elemen struktural yang berfungsi menyebarkan beban dari lapisan perkerasan ke tanah dasar secara merata.
4. Pekerjaan perkerasan jalan, berupa pelaksanaan peningkatan struktur perkerasan sesuai desain teknis agar kondisi jalan menjadi lebih kuat, aman, dan nyaman untuk dilalui serta mampu mendukung perubahan pola pengangkutan di masa mendatang.
5. Pekerjaan drainase dan pelengkap jalan, meliputi pembangunan atau perbaikan saluran drainase samping jalan, bahu jalan, serta perlengkapan jalan lainnya guna menjaga umur layanan jalan dan keselamatan pengguna jalan.
6. Pengendalian mutu dan keselamatan kerja, yang mencakup pengawasan kualitas material dan pekerjaan, pengujian lapangan, serta penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) selama pelaksanaan proyek.